

# Jalan Salib di Kala Pandemi 2020

## *Memeluk kemanusiaan yang tersalib oleh wabah Covid-19*

---

Diterjemahkan dari Johnny Go SJ

<https://pinsoflight.net/a-different-way-of-the-cross/i/>

### **PENGANTAR**



Kami mengundang Anda untuk bergabung dengan kami di Jalan Salib yang berbeda.

Anda tidak perlu pergi ke mana pun; Anda bahkan tidak perlu mengatakan sepatah kata pun. Tidak perlu berdiri, duduk saja di kursi Anda dan merenung dalam diam.

Ada satu gambar tunggal dan sepenggal narasi yang disajikan kepada Anda di setiap perhentian.

Sebelum Anda mulai merenungkan setiap perhentian,

Bayangkan Anda memegang HATI ANDA: Peluklah segala KESEPIAN, KERINDUAN, KECEMASAN, dan KETAKUTAN Anda -Genggamlah pula iman, keberanian, dan harapan Anda- Juga bayangkan Anda meletakkan seluruh dunia di tangan Anda, sembari mempersembahkannya kepada Tuhan di masa-masa penuh bahaya dan ketidakpastian.

Saat Anda membawa dunia di tangan Anda, ingatlah bahwa Tuhan juga menaruh kita semua di tangan-Nya. Kita bernaung di tangan yang Hyang Ilahi, Yang Mahabaik.

Di awal setiap perhentian, daraskanlah dengan liris dan penuh penghayatan lagu “Lihatlah kayu salib, di sini, tergantung Kristus penyelamat dunia. Mari kita bersembah sujud kepada-Nya”Boleh sekali, boleh dua kali.

Manfaatkanlah untuk menenangkan batin dan mempersiapkan doa Anda.

### **Satu perhentian untuk satu hari.**

Ada rahmat yang menanti.

## PERHENTIAN 2: YESUS MEMANGGUL SALIB



*Masukilah keheningan  
Letakkan hati dan dunia di tangan Anda,  
Peluklah, bawalah, persembahkan pada Tuhan.  
Daraskan lagu.*

Setelah dijatuhi hukuman mati, Yesus memikul salibnya. Dia memanggul salib itu di bahunya. Betapa sering Dia meminta para murid-Nya untuk melakukan sesuatu yang mungkin tidak masuk akal bagi mereka:

**"Barangsiapa ingin mengikuti Aku, dia harus memikul salibnya dan mengikuti aku."**

Sekarang, akhirnya perkataan Yesus itu masuk akal:

Untuk menjadi pengikut Yesus, kita perlu mengikuti apa yang dilakukannya—**Kita harus memikul salib kita.**

### **Apa salib Anda pada saat pandemi ini?**

Di masa-masa ini setiap orang pasti menerima salib yang berbeda. Salib dengan berbagai macam bentuk, ukuran, dan berat.

Dengan mudah, kita dapat memikirkan empat jenis salib:

**Pertama**, salib yang dipanggul ribuan orang di sekitar kita yang bekerja sebagai pedagang kaki lima, supir Gojek-Grab atau taksi, buruh, pekerja atau karyawan harian. Karena penutupan kantor atau karena minimnya pelanggan yang berlalu-lalang, tiba-tiba mereka mendapati diri mereka tanpa kerja dan tanpa upah. Setiap hari mereka khawatir, memikirkan bagaimana caranya agar bisa memberi keluarga mereka makan.

Salib mereka sangat berbeda dengan **salib kedua** yakni salib yang mungkin dipanggul oleh sebagian besar dari kita yang masih dapat menikmati hidup di rumah. Masalah utama yang kita hadapi hari-hari ini adalah perasaan terisolasi dan kebosanan sebagai risiko dari social distancing yang diwajibkan.

Dan, tentu saja, **salib ketiga** adalah yang dipanggul oleh mereka di antara kita yang telah terkena virus dan menderita– terbakar dengan kondisi demam, batuk yang tidak kunjung reda, mengalami kesulitan bernafas, bahkan menghadapi kemungkinan kematian.

Banyak dari mereka takut dan merasa sendirian, baik yang berada di ICU atau di rumah mereka. Ini adalah salib terberat dan paling menyakitkan untuk ditanggung.

Akhirnya, **salib keempat** adalah yang dipanggul para dokter dan pekerja medis yang dengan heroik bekerja di garis depan, baju APD dan masker ketat yang menempel sepanjang hari di wajah mereka, merasakan kelelahan yang teramat sangat mempertaruhkan keselamatan dan kesehatan mereka sendiri untuk orang lain.

Salib mereka adalah yang paling menyerupai salib Tuhan kita karena salib yang mereka bawa bukanlah milik mereka sendiri.

Para dokter ini, bersama dengan mereka yang sakit dan orang-orang yang mereka cintai, yang mungkin sedang memecahkan keadaan mereka, adalah orang-orang yang paling membutuhkan doa dan dukungan kita.

Apa yang bisa kita lakukan hari ini?

Setelah menamai salib yang dipercayakan kepada Anda,

**buatlah keputusan untuk menerimanya sepenuh hati**

**dan menanggungnya bersama Tuhan**

**tanpa keluhan atau dendam,**

**tetapi dengan keberanian dan kekuatan.**

Keputusan ini mungkin tidak mudah bagi sebagian besar dari kita, tetapi kita semua harus mencoba yang terbaik – terutama jika salib kita relatif relatif ringan, dibandingkan dengan apa yang harus diderita orang lain.

Mari kita ambil salib kita hari ini dan mempersembahkan penderitaan kita - apa pun itu - dalam doa bagi mereka yang menderita lebih dari kita.

Band One Republic memiliki lagu berjudul "I Lived" yang menawarkan kita syair yang relevan untuk hari ini. Syair tentang bagaimana memilih untuk mengambil kesempatan itu, dengan berani dan murah hati, melakukan bukan hanya hal yang benar – tetapi juga memilih hal yang lebih baik.

Berikut adalah beberapa penggalan syair itu.  
Mana yang paling banyak berbicara kepada Anda?

*Hope when you take that jump / You don't fear the fall*

*Hope when the water rises/ You built a wall*

...

*Hope if everybody runs / You choose to stay*

...

*And I hope that you don't suffer / But take the pain.*

Kuharap ketika engkau mengambil lompatan itu / Engkau tidak takut jatuh  
Kuharap ketika air naik / Engkau membangun tembok

...

Kuharap ketika semua orang berlari / Engkau memilih untuk tinggal

...

Dan kuharap engkau tidak menderita / Tetapi menanggung segala sakitnya.

*Baris terakhir itu memanggil kita ke jenis penderitaan yang berbeda:*

***Bisakah kita, seperti Tuhan, tidak menyerah dan menjadi korban penderitaan?***

***Bisakah kita "menahan rasa sakit" – memilih untuk berhati merdeka, berani, kuat - seperti yang Dia lakukan?***

*Ingatlah bahwa, kita bisa berani dan kuat  
bahkan ketika kita merasa takut.*

*-o0o-*

*Gunakanlah beberapa saat  
Untuk memberi tahu Tuhan bagaimana perasaanmu–  
dan apa yang dapat Anda coba lakukan hari ini  
sebagai tanggapan terhadap kasih-Nya.*

*Tutuplah jalan salib hari ini dengan mendengarkan lagu “I Lived” One  
Republic <https://youtu.be/z0rxydSolwU>*